



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Anisa Fitria  
Assignment title: ITSkes JOMBANG  
Submission title: Hubungan Pengetahuan Tentang Penyebaran Covid-19 Den...  
File name: Anisa\_Fitria\_REV2.docx  
File size: 251.01K  
Page count: 69  
Word count: 12,666  
Character count: 78,851  
Submission date: 21-Sep-2022 09:48AM (UTC+0300)  
Submission ID: 1905219799

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Mencuci tangan merupakan perilaku sehat yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular. Mencuci tangan juga merupakan suatu gerakan dari pemerintah dan sebuah upaya sebagai perilaku positif untuk mengurangi penyebaran penyakit menular. Perilaku mencuci tangan yang benar merupakan salah satu aspek yang saat ini menjadi perhatian dunia. Perilaku mencuci tangan di Indonesia masih sangat kurang dan tinggi, perilaku ini masih banyak ditemukan pada anak (Mursalina & Rachman, 2018). Anak usia sekolah umumnya belum paham betul mengenai kebersihan tubuhnya, apabila jam istirahat sudah tiba, mereka bermain serta makan sehingga lupa untuk mencuci tangan. Perilaku mencuci tangan yang kurang pada anak usia sekolah disebabkan oleh pengetahuan yang masih rendah, sehingga pengetahuan anak sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan perilaku cuci tangan yang baik di sekolah dan dalam meningkatkan intensitas yang sering untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Mencuci tangan dapat melindungi diri dari berbagai macam infeksi serta penyakit berbahaya, dapat mencegah penyebaran bakteri dan juga virus ke orang lain melalui tangan (WHO, 2020).

Berdasarkan dari hasil Riskesdas (2018) yang menyebutkan bahwa proporsi perilaku cuci tangan dengan benar pada anak sekolah usia 10 tahun atau lebih menurut provinsi pada tahun 2018 di Indonesia masih sangat rendah yaitu dengan persentase 67,4%, sedangkan anak usia sekolah yang umumnya kurang dari 10 tahun yaitu 49,8% (Riskesdas, 2018). Data tersebut tidak mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2018 masih sama (Kementerian Kesehatan RI Badan